

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kota Padang merupakan ibukota Sumatra Barat yang juga berstatus sebagai salah satu Kota besar di Indonesia. Sebagai ibukota Provinsi Sumatra Barat, Kota Padang bisa dikatakan sebagai pusat segala aktifitas di Provinsi. Selanjutnya, Kota Padang yang notabennya sebagai salah satu Kota besar yang ada di Indonesia tentunya memiliki tingkat kepadatan penduduk yang lebih padat jika dibandingkan dengan Kabupaten/Kota lainnya yang ada di Sumatra Barat. Berdasarkan data sensus penduduk yang terakhir tahun 2010, Kota Padang merupakan Kota di Sumatra Barat yang memiliki tingkat kepadatan penduduk yang paling tinggi yaitu mencapai angka 833.562 jiwa.

Dengan statusnya sebagai ibukota dan Kota besar yang memiliki tingkat kepadatan penduduk paling tinggi di Sumatra Barat, tentunya menjadikan Kota Padang sebagai kota yang mempunyai tingkat kepadatan kendaraan bermotor paling tinggi jika dibandingkan dengan wilayah lain yang ada di Propinsi Sumatra Barat. Dengan padatnya kendaraan bermotor di Kota Padang maka akan dapat memicu berbagai permasalahan yang salah satunya adalah permasalahan pelanggaran peraturan lalu lintas serta tingginya angka kecelakaan berlalu lintas. Meningkatnya angka kecelakaan lalu lintas tersebut disebabkan oleh perilaku berkendara yang cenderung mengabaikan keselamatan, tidak

dilengkapi atribut keselamatan berkendara, serta kurangnya kesadaran akan keselamatan berlalu lintas.

Banyaknya pelajar yang membawa motor ke sekolah tentu semakin banyak orang yang tidak disiplin dalam berkendara. Di usia mereka yang berkisar antara 13-16 tahun secara psikologi mereka cenderung tidak berfikir panjang, ikut-ikutan, merasa disaingi, sulit untuk diberi arahan dan tidak stabilnya rasa emosional. Jadi, ketika mereka mengendarai sepeda motor pada saat marah maka dia pun membawa sepeda motor dengan kecepatan yang tinggi. Begitu juga ketika merasa tersaingi oleh kendaraan yang disamping timbullah inisiatif ingin mendahului. Akibatnya banyak pelanggaran lalu lintas yang mereka lakukan. Selain itu pelanggaran lalu lintas sering terjadi karena kurangnya pengetahuan pengemudi usia sekolah terhadap peraturan lalu lintas.

Berdasarkan data PT Jasa Raharja angka kecelakaan tertinggi adalah usia remaja yang sedang dalam masa produktif. Dalam hal ini dikarenakan para remaja tersebut kurang memahami tentang rambu, marka, peraturan lalu lintas dan *safety riding*. Untuk itu, remaja perlu memiliki banyak pengetahuan tentang hal tersebut diatas untuk mengurangi jumlah angka kecelakaan yang terjadi.

Tingginya pelanggaran lalu lintas yang dilakukan pelajar tentu menjadi tanggung jawab orang tua, masyarakat, pihak sekolah dan kepolisian. Orang tua pada umumnya membolehkan anaknya membawa motor ke sekolah. Tentu hal ini tidak dibenarkan, apapun alasannya pelajar tidak berhak mengendarai sepeda motor ke sekolah. Masyarakat

di luar sekolah pun harus bekerja sama dengan pihak sekolah, jika ada siswa yang membawa motor harus segera menginformasikan kepada pihak sekolah agar diberi sanksi yang tegas.

Berdasarkan permasalahan yang ada dan dengan melihat penelitian yang dilakukan sebelumnya maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai studi pengetahuan pengemudi sepeda motor usia sekolah terhadap peraturan lalu lintas.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dari penyusunan tugas akhir ini adalah:

- a. Mengetahui pengetahuan pengemudi sepeda motor usia sekolah terhadap rambu-rambu lalu lintas.
- b. Mengetahui pengetahuan pengemudi sepeda motor usia sekolah terhadap peraturan lalu lintas dan *safety Riding*.

Manfaat dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai informasi bagi pembaca lain tentang pengetahuan pengemudi sepeda motor usia sekolah terhadap peraturan lalu lintas.

## **1.3 Batasan Masalah**

Untuk lebih memfokuskan permasalahan berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, maka pada tugas akhir ini perlu diberikan batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Area studi adalah 4 sekolah SMA di Kota Padang yaitu MAN 1 Padang, SMA Baiturrahmah, SMA PGRI 1 Padang, dan SMK 9 Padang.

2. Sampel/responden terdiri dari siswa/i SMA yang telah terpilih tersebut.
3. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner.
4. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan tugas akhir ini terdiri-dari beberapa bab yaitu :

##### **BAB I Pendahuluan**

Berisikan tentang latar belakang, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II Tinjauan Pustaka**

Berisikan tentang studi pustaka mengenai pengetahuan pengemudi usia sekolah terhadap peraturan lalu lintas.

##### **BAB III Metodologi Penelitian**

Berisikan tata cara dan tahap-tahap dalam penelitian dari awal sampai akhir.

##### **BAB IV Hasil Dan Pembahasan**

Berisikan tentang tahapan analisis serta hasil yang didapatkan.

##### **BAB V Kesimpulan**

Berisikan kesimpulan dan saran dari penyusunan skripsi.